ARZUSIN
Jurnal Manajemen dan Pendidikan Dasar

e-ISSN : 2809-4093
p-ISSN : 2809-4484

Terindeks: Sinta 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Semantic Scholar, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/arzusin.v5i6.8240

ANALISIS DAMPAK PROGRAM MBG TERHADAP ANTUSIASME SISWA DATANG KE SEKOLAH DI UPTD SDN KAMAL 1

Analysis of the Impact of the MBG Program on Students' Enthusiasm for Coming to School at UPTD SDN Kamal 1

Elvira Oliviasari, Nadhyva Maulida Farih,
Putri Hamimah, Rika Wulandari, Yuni Andari
Universitas Trunojoyo Madura
olivelvira1199@gmail.com; nadhyvafarih@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Nov 1, 2025	Nov 22, 2025	Dec 4, 2025	Dec 9, 2025

Abstract

This study is motivated by the importance of fulfilling students' nutritional needs as a key factor supporting the success of teaching and learning processes in elementary schools, given that poor nutritional quality often leads to reduced concentration, learning enthusiasm, and attendance. The study aims to analyze the impact of implementing the *Program Makan Bergizi Gratis* (MBG) at UPTD KAMAL 1 Bangkalan on students' attendance, motivation, and learning atmosphere. A qualitative approach with a case study design was employed, involving students and teachers as research participants. Data were collected through interviews, direct observations, and documentation, and were analyzed thematically to identify patterns of behavioral change and dynamics in students' activities after participating in the program. The findings show that the MBG Program has a significantly positive impact on students' enthusiasm and discipline, as reflected in increased attendance, reduced tardiness, and high motivation to come to school in the morning. Shared meal activities create a

Arzusin is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

warm and inclusive atmosphere, strengthen social interaction among students, and foster closer relationships between teachers and students, while simultaneously enhancing students' focus and readiness to learn after breakfast. These findings reinforce the understanding that adequate nutrition has a direct effect on students' mental readiness, emotional comfort, and engagement in the learning process. The study concludes that the MBG Program not only contributes to meeting students' nutritional needs but also improves the overall quality of the learning process, and offers practical implications for schools and government in designing sustainable nutrition programs as an effort to enhance the quality of education at the elementary level.

Keywords: *Program Makan Bergizi Gratis* (MBG); Student Enthusiasm; Learning Motivation; Elementary Schools; Qualitative Research

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pemenuhan gizi peserta didik sebagai faktor pendukung keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah dasar, mengingat rendahnya kualitas nutrisi seringkali menyebabkan berkurangnya konsentrasi, semangat belajar, dan tingkat kehadiran siswa. Studi ini bertujuan menganalisis dampak implementasi Program Makan Bergizi Gratis (MBG) di UPTD KAMAL 1 Bangkalan terhadap kehadiran, motivasi, dan suasana belajar siswa. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan studi kasus, melibatkan siswa dan guru sebagai subjek penelitian. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi langsung, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola perubahan perilaku dan dinamika aktivitas siswa setelah mengikuti program. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program MBG memberikan dampak positif yang signifikan terhadap antusiasme dan kedisiplinan siswa, yang tercermin dari meningkatnya kehadiran, berkurangnya keterlambatan, serta tingginya motivasi siswa untuk datang ke sekolah pada pagi hari. Kegiatan makan bersama menciptakan suasana hangat dan inklusif, memperkuat interaksi sosial antarsiswa dan kedekatan relasi antara guru dan peserta didik, sekaligus meningkatkan fokus dan kesiapan belajar siswa setelah sarapan. Temuan ini memperkuat pemahaman bahwa pemenuhan gizi yang baik berpengaruh langsung terhadap kesiapan mental, kenyamanan emosional, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Penelitian menyimpulkan bahwa Program MBG tidak hanya berkontribusi pada pemenuhan kebutuhan nutrisi, tetapi juga meningkatkan kualitas proses pembelajaran secara holistik, serta memberikan implikasi praktis bagi sekolah dan pemerintah dalam merancang program gizi berkelanjutan sebagai upaya meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat dasar.

Kata Kunci: Program Makan Bergizi Gratis; Antusiasme Siswa; Motivasi Belajar; Sekolah Dasar; Penelitian Kualitatif

PENDAHULUAN

Siswa, atau yang sering disebut peserta didik, merupakan salah satu komponen penting dalam dunia pendidikan yang tidak dapat dipisahkan. Tanpa kehadiran peserta didik, proses pembelajaran tidak akan dapat berlangsung. Peserta didik berperan sebagai unsur utama dalam kegiatan belajar mengajar karena menempati posisi sentral dalam proses

tersebut. Dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik adalah individu yang berupaya mencapai cita-cita, memiliki tujuan belajar, serta berusaha mewujudkannya secara maksimal (Wang et al., 2021)

Kehadiran siswa di sekolah merupakan indikator penting keberhasilan pendidikan dasar. Tingginya angka kehadiran menunjukkan bahwa siswa memiliki motivasi dan keterikatan yang positif terhadap sekolah (Jatmikowati et al., 2023). Sebaliknya, rendahnya kehadiran sering dikaitkan dengan rendahnya semangat belajar dan faktor sosial-ekonomi yang menghambat (Arianti et al., n.d.).Kehadiran maupun ketidakhadiran siswa di sekolah merupakan aspek penting dalam pengelolaan peserta didik, karena hal tersebut berkaitan erat dengan tingkat keberhasilan belajar mereka. Selain itu, tingkat kehadiran siswa juga mencerminkan tingkat kedisiplinan dan ketertiban di suatu sekolah. Kehadiran siswa di sekolah (school attendance) dapat diartikan sebagai partisipasi siswa secara fisik dan mental dalam seluruh kegiatan belajar pada jam-jam efektif sekolah (Muttaqin et al., 2022). Sebaliknya, ketidakhadiran menunjukkan tidak adanya keterlibatan fisik siswa dalam aktivitas sekolah selama waktu belajar berlangsung. Pada jam efektif, siswa seharusnya berada di sekolah, dan apabila tidak hadir, perlu memberikan alasan yang jelas serta mendapat izin dari orang tua atau wali. Oleh karena itu, kehadiran dan ketidakhadiran siswa perlu diperhatikan dan didokumentasikan secara tertib, karena memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kelancaran proses belajar mengajar di sekolah (Felicia et al., 2024)

Upaya pemerintah dalam meningkatkan kehadiran dan antusiasme siswa di sekolah salah satunya diwujudkan melalui Program Makan Bergizi Gratis (MBG). Program MBG adalah program yang memberikan makanan gratis dengan menu lengkap memiliki kandungan gizi sesuai porsi kontribusi zat gizi terhadap kebutuhan gizi sasaran sekali makan, pagi maupun siang (kemendikdasmen, 2025).Program ini merupakan bagian dari strategi peningkatan kualitas sumber daya manusia Indonesia yang menekankan pada intervensi gizi anak usia sekolah (Reni Saptati D.I., 2025).Program MBG tidak hanya dimaksudkan untuk mengatasi stunting, tetapi juga untuk meningkatkan minat dan kesiapan siswa belajar setiap hari (Dara Haspramudilla, 2025). Seorang anak yang mengalami kekurangan gizi cenderung lebih cepat merasa lelah dan mudah mengantuk. Kondisi tersebut membuat anak kurang bersemangat dalam mengikuti kegiatan di kelas. Akibatnya, kemampuan mereka untuk berkonsentrasi, memahami materi, serta berpikir secara optimal menjadi terganggu sehingga proses belajar tidak dapat berlangsung secara maksimal (Wikurendra, 2023). Indonesia melaporkan perkembangan positif dari program MBG: peningkatan kebiasaan hidup sehat

para siswa dan peningkatan jumlah sekolah dan siswa yang menjadi sasaran MBG. Keunggulan program ini adalah menyediakan sarapan untuk siswa, pendidikan gizi, dan penguatan pengembangan karakter seperti disiplin, kemandirian, religius, dan nasionalisme(Progas, 2020).

Menurut Teori Self-Determination yang dikemukakan oleh Deci dan Ryan (2000), motivasi belajar individu tidak hanya ditentukan oleh dorongan dari dalam diri, tetapi juga dipengaruhi oleh dukungan lingkungan yang mampu memenuhi kebutuhan fisiologis, psikologis, dan sosialnya. Dalam konteks pendidikan dasar, penyediaan makanan bergizi berperan penting dalam membantu pemenuhan kebutuhan dasar siswa sekaligus memperkuat interaksi sosial yang positif antara siswa dengan teman sebaya maupun guru (Hutagalung et al., 2025)

Namun, efektivitas program MBG belum banyak diteliti pada tingkat mikro, terutama dalam konteks sekolah dasar di daerah pedesaan. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus untuk memahami bagaimana dampak program MBG terhadap antusiasme siswa datang ke sekolah di UPTD SDN Kamal 1, dengan menelaah pengalaman langsung para pemangku kepentingan di sekolah.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus (Syahrilfuddin et al., 2023). Desain penelitian ini adalah studi kasus yang bertujuan untuk untuk menggali pandangan dan pengalaan informan mengenai pelaksanaan program MBG serta pengaruhnya terhadap semangat siswa dating sekolah. Partisipan dalam penelitian ini adalah suluruh siswa UPTD SDN Kamal 1. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan meliputi pedoman wawancara, lembar observasi, dan format dokumentasi yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan analisis tematik (Syafi'i et al., 2023), dengan langkah-langkah pengelompokan data, penyajian dalam bentuk narasi, dan penarikan kesimpulan berdasarkan pola-pola yang ditemukan.

HASIL

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak program Makan Bergizi Gratis (MBG) terhadap antusiasme siswa dalam datang ke sekolah. Melalui pendekatan studi kasus, data diperoleh melalui observasi, wawancara dengan siswa, guru dan orangtua, serta dokumentasi kegiatan program. Penelitian ini berfokus pada bagaimana pelaksanaan program MBG dapat memengaruhi semangat dan kehadiran siswa di sekolah setiap harinya. Berikut adalah table hasil observasi yang peneliti dapatkan:

Table 1. Hasil Subjek Penelitian

No	Fokus Temuan	Deskripsi Hasil Penelitian	Sumber Data
1	Peningkatan Kehadiran Siswa	kehadiran siswa di sekolah menjadi jauh lebih rutin dan stabil dibandingkan sebelumnya.	Dokumentasi dan observasi
2	Motivasi dan Antusiasme	Siswa datang lebih awal dan bersemangat mengikuti kegiatan pagi.	Wawancara guru dan siswa
3	Konsentrasi Belajar	Siswa tampak lebih fokus, tidak mengantuk, dan aktif berpartisipasi setelah sarapan.	Observasi kelas
4	Kebersamaan Sosial	Kegiatan makan bersama mempererat hubungan antara siswa dan guru.	Wawancara guru dan siswa
5	Persepsi Orang Tua	Orang tua merasa terbantu secara ekonomi dan melihat anak lebih bersemangat.	Wawancara orang tua
6	Kendala Pelaksanaan	Beberapa menu kurang bervariasi dan jadwal distribusi kadang terlambat.	Wawancara guru dan dokumentasi

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, diperoleh beberapa temuan penting terkait peningkatan kehadiran dan antusiasme siswa setelah diterapkannya program Makan Bergizi Gratis (MBG) di sekolah. Temuan tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

1. Kehadiran Siswa Lebih Rutin dan Stabil

Setelah pelaksanaan program MBG, tingkat kehadiran siswa meningkat secara signifikan. Siswa datang ke sekolah hampir setiap hari dan jarang absen tanpa keterangan. Keteraturan ini menunjukkan bahwa siswa memiliki motivasi yang lebih tinggi untuk hadir dan mengikuti kegiatan belajar di sekolah.

2. Motivasi dan Antusiasme

Siswa menunjukkan perubahan positif dalam semangat datang ke sekolah. Mereka datang lebih awal dan tampak antusias mengikuti kegiatan pagi sebelum pelajaran dimulai.

Kegiatan sarapan bersama menjadi salah satu faktor yang menumbuhkan rasa gembira di pagi hari.

3. Konsentrasi Belajar

Program MBG juga berdampak pada peningkatan fokus belajar siswa. Setelah sarapan, siswa terlihat lebih segar, tidak mengantuk, dan aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Asupan gizi dari makanan bergizi turut mendukung kesiapan fisik dan mental mereka untuk belajar.

4. Kebersamaan Sosial

Kegiatan makan bersama menciptakan suasana kebersamaan yang harmonis antara siswa dan guru. Momen ini menjadi sarana mempererat hubungan sosial, menumbuhkan rasa saling peduli, serta memperkuat nilai-nilai gotong royong di lingkungan sekolah.

5. Persepsi Orang Tua

Orang tua merasa terbantu dengan adanya program MBG karena dapat mengurangi beban ekonomi keluarga. Selain itu, mereka juga mengamati anak-anak menjadi lebih semangat berangkat ke sekolah dan jarang mengeluh tidak mau masuk.

6. Kendala Pelaksanaan

Meskipun berdampak positif, pelaksanaan program MBG masih menghadapi beberapa kendala, seperti menu yang kurang bervariasi dan jadwal distribusi yang kadang terlambat. Hal ini sesekali memengaruhi kelancaran kegiatan sarapan pagi di sekolah.



Gambar 1. Wawancara terhadap Guru



Gambar 2. Wawancara terhadap Wali Murid



Gambar 3. Siswa mengkonsumsi MBG

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, peningkatan kehadiran dan antusiasme siswa setelah pelaksanaan program Makan Bergizi Gratis (MBG) dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Secara internal, siswa menunjukkan motivasi belajar yang lebih tinggi, kondisi fisik yang lebih siap, serta perasaan nyaman selama mengikuti pembelajaran. Kesiapan fisik tersebut terlihat dari menurunnya gejala mengantuk, meningkatnya fokus, dan tingginya partisipasi siswa dalam diskusi kelas. Secara eksternal, dukungan sekolah dan orang tua, serta terciptanya suasana sarapan bersama, memunculkan lingkungan belajar yang lebih kondusif.

Perubahan perilaku seperti datang lebih awal, antusias mengikuti kegiatan pagi, dan keterlibatan sosial yang meningkat menjadi bukti konkret bahwa pemenuhan kebutuhan dasar melalui program MBG berdampak langsung pada perilaku sekolah siswa. Kondisi ini sesuai dengan konsep *school engagement*, bahwa pemenuhan kebutuhan fisik dan emosional dapat meningkatkan keterikatan siswa pada aktivitas belajar (Yuniarsih & dkk, 2025).

Temuan dalam penelitian ini konsisten dengan berbagai kajian yang menekankan pentingnya pemenuhan kebutuhan dasar siswa. Teori kebutuhan Maslow menegaskan bahwa kebutuhan fisiologis menjadi fondasi munculnya motivasi belajar yang lebih kompleks (Azwaldi., 2022). Hasil lapangan yang menunjukkan peningkatan konsentrasi dan daya ingat siswa juga sejalan dengan literatur gizi pendidikan yang menyatakan bahwa sarapan bergizi mampu meningkatkan fungsi memori, stamina, dan perhatian selama proses belajar (Muzakki et al., 2025).

Dari sisi sosial dan psikologis, suasana interaksi positif selama sarapan bersama mendukung teori Self-Determination, khususnya aspek keterhubungan (*relatedness*), yang menjadi pendorong motivasi intrinsik siswa (Ryan & Deci, 2020). Temuan tentang dukungan

orang tua selaras dengan penelitian (Ulfa, 2022) dan (Makhmut et al., 2024) yang menegaskan bahwa dukungan keluarga dan lingkungan belajar yang suportif memiliki pengaruh signifikan terhadap kehadiran serta motivasi belajar. Bahkan, temuan terkait meningkatnya kerja sama dan empati di antara siswa mendukung pandangan (Soraya et al., 2025) tentang pentingnya aktivitas kolektif dalam membangun budaya sekolah harmonis.

Secara teori perkembangan, kesesuaian temuan penelitian ini dengan teori Ekologi Bronfenbrenner (1979) menunjukkan bahwa intervensi berbasis kesejahteraan seperti MBG dapat menjadi elemen penting yang memengaruhi sistem mikro siswa dan berdampak pada perkembangan belajar (Umamy et al., 2024). Sementara itu, dukungan UNICEF tentang urgensi gizi seimbang bagi fungsi otak dan konsentrasi memperkuat kesimpulan bahwa program MBG memberikan pengaruh positif terhadap kesiapan belajar siswa (Asti Dewi Rahayu Fitrianingsih & Habibah Abidin, 2025).

Temuan penelitian ini memiliki beberapa implikasi praktis. Pertama, program MBG terbukti berpotensi menjadi strategi efektif peningkatan kehadiran dan antusiasme belajar siswa di sekolah dasar. Intervensi gizi sederhana mampu menciptakan perubahan signifikan pada perilaku belajar, suasana kelas, dan kualitas interaksi sosial. Kedua, kolaborasi antara sekolah dan keluarga menjadi faktor pendukung keberhasilan program, sehingga strategi peningkatan kualitas pendidikan sebaiknya tidak hanya berfokus pada pengajaran, tetapi juga pada dukungan kesejahteraan siswa. Ketiga, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pembuat kebijakan untuk memperluas pelaksanaan MBG ke sekolah lain, serta memperbaiki standar implementasi—terutama terkait menu, distribusi, dan keberlanjutan program.

Meski memberikan temuan positif, penelitian ini memiliki keterbatasan. Pertama, variasi menu yang kadang kurang beragam dan keterlambatan distribusi selama observasi menunjukkan adanya hambatan teknis yang dapat mempengaruhi pengalaman siswa. Kedua, penelitian ini terutama menggunakan pendekatan kualitatif sehingga belum mengukur dampak MBG secara statistik terhadap prestasi akademik, kesehatan fisik, atau kebiasaan makan jangka panjang siswa. Penelitian selanjutnya disarankan menambahkan pendekatan kuantitatif dan memperluas indikator evaluasi agar hasilnya lebih komprehensif serta dapat digeneralisasi.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa Program Makan Bergizi Gratis (MBG) memberikan dampak positif terhadap kehadiran, antusiasme, dan kesiapan belajar siswa di UPTD SDN Kamal 1. Dampak tersebut tercermin pada meningkatnya fokus, energi, motivasi intrinsik, serta hubungan sosial yang lebih harmonis di lingkungan sekolah, yang didukung oleh peran aktif sekolah dan keterlibatan orang tua. Temuan ini menunjukkan bahwa pemenuhan kebutuhan dasar melalui penyediaan makan bergizi di sekolah tidak hanya berkontribusi pada kondisi fisik siswa, tetapi juga memperkuat kesiapan psikologis dan sosial mereka dalam mengikuti proses pembelajaran.

Secara teoretis, penelitian ini memperkuat relevansi hierarki kebutuhan dasar Maslow, *Self-Determination Theory*, dan kerangka Ekologi Perkembangan Bronfenbrenner dengan memberikan bukti empiris bahwa pemenuhan kebutuhan fisiologis dan sosial berpengaruh langsung terhadap perilaku belajar dan dinamika kehidupan sekolah. Secara praktis, hasil penelitian menegaskan bahwa praktik sarapan kolektif melalui Program MBG berpotensi membentuk budaya sekolah yang positif, mempererat relasi sosial, dan menciptakan iklim belajar yang lebih suportif. Dengan demikian, Program MBG dapat diposisikan sebagai intervensi sekolah yang strategis untuk mendukung kesiapan belajar sekaligus penguatan ekosistem pendidikan di tingkat sekolah dasar.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar evaluasi Program MBG diperluas dengan menggunakan pendekatan kuantitatif guna mengukur dampak terhadap prestasi akademik, kesehatan fisik, serta kebiasaan makan jangka panjang siswa. Penelitian mendatang juga perlu melakukan perbandingan antar sekolah untuk melihat variasi implementasi dan hasil, serta mengkaji aspek teknis pelaksanaan, seperti variasi menu dan ketepatan distribusi, sehingga dapat dirumuskan rekomendasi kebijakan yang lebih komprehensif dan berbasis bukti mengenai penyelenggaraan program makan bergizi di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

Adisaputro, S. E. (2020). Pengembangan Sumber Daya Manusia di Era Milenial Membentuk Manusia Bermartabat. *J-Kis: Jurnal Komunikasi Islam*, *1*(1). https://doi.org/10.53429/j-kis.v1i1.118

Anggraini, F. D. P., Aprianti, A., Setyawati, V. A. V., & Hartanto, A. A. (2022). Pembelajaran Statistika Menggunakan Software SPSS untuk Uji Validitas dan Reliabilitas. *Jurnal Basicedu*, *6*(4), 6491–6504. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3206

Arfianto, M. A., Ibad, M. R., Widowati, S., Pramudia, A., Sari, A. W., Salsa, S. K., … Aryani, H. R. (2025). Program UKS Jiwa Sebagai Pemberdayaan Guru dan Siswa dalam Penanganan Masalah Kesehatan Jiwa di Sekolah Kabupaten Malang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, *4*(2), 1843–1855. https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i2.706

Arianti, D., Sunanto, Akhwani, & Ghufron, S. (2024). Keefektifan Keadaan Lingkungan Sekolah untuk Menimbulkan Motivasi Belajar SDN Mekikis Kediri. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, *7*(4), 17579–17587. https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/39039

Asahri, P. M., & Sartono, S. (2025). Analisis Kesehatan Mental Pelajar di Era Pembelajaran Digital. *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya*, *3*(3), 243–251. https://doi.org/10.61132/morfologi.v3i3.1704

Ayanda, F., Surya, W., Takwin, B. S., Fatma, E., & Elvira, M. (2024). Kontribusi Mahasiswa KKN UNP dalam Meningkatkan Kesehatan Mental Remaja di SMPN 6 Lubuk Basung. *Journal of Humanity Dedication*, *2*(2), 153–164. https://doi.org/10.55062//JABDIMAS.2024.v2i2/632/5

Aulia, F. P., & Miftahunnajah, N. A. P. (2025). Pengaruh Motivasi Kerja dan Lingkungan Keluarga terhadap Kesiapan Kerja Siswa dengan Variabel Moderasi Self Efficacy. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, *13*(3), 335–345. https://doi.org/10.26740/jupe.v13n3.p335-345

Azwaldi. (2022). *Konsep Kebutuhan Dasar Manusia, Kebutuhan Oksigenasi, Eliminasi dan Rasa Aman dan Nyaman (Terintegrasi SDKI, SLKI, SIKI dan SPO PPNI).* Poltekkes Kemenkes Palembang. https://repository.poltekkespalembang.ac.id/items/show/5204

Buanasari, A. (2021). *Asuhan Keperawatan Sehat Jiwa pada Kelompok Usia Remaja.* Tohar Media.

Dara Haspramudilla. (2025, November 25). Bangun Generasi Sehat dan Unggul melalui MBG, Wujudkan Gizi Seimbang untuk Masa Depan. *Media Keuangan Kementerian Keuangan RI*. https://mediakeuangan.kemenkeu.go.id/

Diana, U., Hidayatullah, S., Alvianna, S., Nurdin, M., & Khouruh, U. (2025). Peran Soft Skill dan Praktik Kerja dalam Meningkatkan Kesiapan Kerja melalui Motivasi Mahasiswa di Universitas Merdeka Malang. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen dan Kewirausahaan*, *9*(1), 20–30. https://doi.org/10.35130/ae7y4181

Domino, P., Hanurawan, F., & Eva, N. (2024). Regulasi Emosi dan Perilaku Agresi Siswa: Budaya Kehormatan Sebagai Mediator. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, *12*(2), 141–152. https://doi.org/10.30996/persona.v12i2.9079

Farahdika, T., & Listiyandini, R. A. (2018). Peran Strategi Regulasi Emosi terhadap Gejala Depresi pada Remaja dengan Orangtua Bercerai. In *Seminar Nasional dan Temu Ilmiah Positive Psikologi* (Pp. 248–258).

Felicia, N., Agustin, P., Hikmah, N. N., Sari, N. E., & Prestiadi, D. (2024). Kehadiran dan Ketidakhadiran Peserta Didik di Sekolah. In *Seminar Nasional Manajemen Pendidikan 2024*. https://conference.um.ac.id/index.php/pses/article/download/10195/3934?utm_source

Firmansyah, R., Putri, D., Wicaksono, M., Putri, S., & Widianto, A. (2021). The University Students' Perspectives on the Advantages and Disadvantages of Online Learning

Due to Covid-19. In *Proceedings of 2nd Annual Management, Business and Economic Conference (Ambec 2020)*. https://doi.org/10.2991/aebmr.k.210717.025

Hadori, A. U. M., Diva, P. F., Rizka, C. M., Sahadatulaela, S. R., Saputra, D., Silalahi, D. T., … Anastasia, M. S. (2025). *Kesehatan Mental dalam Kehidupan Masyarakat Modern: Manajemen Stres dan Beberapa Fenomena Umum*. Penerbit Salemba.

Hariyanto, H., Kuat, T., Suprap, S., Rohmad, A. N., Faizin, A. N., & Hadi, H. (2024). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir pada Siswa SMK. *Journal of Education Research*, *5*(4), 6247–6253. https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.1503

Hastuti, R., Soetikno, N., & Heng, P. H. (2021). *Remaja Sejahtera Remaja Nasional*. Penerbit Andi.

Hutagalung, F., Br Pasaribu, S., Hutabarat, P. S., & Turnip, H. (2024). Konsep Dasar Motivasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Agama dan Teologi*, *3*(1), 42–53. https://doi.org/10.59581/jpat-widyakarya.v3i1.4488

Irianti, B., Gantini, D., & Mardiah, S. S. (2024). *Remaja dan Kesehatan (Pencegahan Stunting Sejak Dini)*. Deepublish.

Jannah, M. (2016). Remaja dan Tugas-Tugas Perkembangannya dalam Islam. *Psikoislamedia: Jurnal Psikologi*, *1*(1).

Jasmine, P., & Wati, L. (2024). Hubungan Regulasi Emosi dengan Self-Compassion dengan Emerging Adulthood. *Phronesis: Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, *13*(3). https://doi.org/10.24912/phronesis.v13i3.31224

Jatmikowati, T. E., Nuraini, K., Dyah, Winarti, R., & Bhawika Adwitiya, A. (2023). Peran Guru dan Orang Tua dalam Pembiasaan Makan Makanan Sehat pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *7*(2), 1279–1294. https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i2.3223

Khotmi, N., & Febriana, D. (2023). Peran Regulasi Emosi terhadap Kenakalan Remaja di Dasan Erot Kelurahan Kembang Sari. *Jurnal Inovasi dan Tren*, *1*(2), 164–168.

Kemendikdasmen. (2025). *Panduan Edukasi Gizi dalam Pelaksanaan Makan Bergizi Gratis (MBG) di Sekolah Dasar*. Kemendikdasmen. https://ditsd.kemendikdasmen.go.id/upload/pages/Buku%20Saku%20Panduan%20Edukasi%20Gizi%20Dalam%20Pelaksanaan%20MBG%20Di%20Sekolah%20Dasar_1751623202.pdf

Makhmut, K. D. I., Vahista, S. L., Istakhori, M. K., Istikomah, S., & Kusuma, N. F. (2024). *Pembelajaran untuk Gen Z*. Edelwais Publishing.

Mamuaya, N. C., Wahyudi, M. P., Syah, N., Arifin, M. Z., … Asmalinda Sy, S. K. M. (2025). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Azzia Karya Bersama.

Maslikhah, M., Hapsyah, D. R., Jabbar, A. A., & Hidayat, D. R. (2019). Implementasi Teori Donald E. Super pada Program Layanan BK Karir di SMK. *Ilmu dan Budaya*, *41*(64). https://doi.org/10.47313/jib.v41i64.716

Maslita, V. Q., Saraswati, P., & Hijrianti, U. R. (2021). Pengaruh Regulasi Emosi Kognitif terhadap Depresi pada Mahasiswa Tingkat Akhir di Masa Pandemi Covid-19. *Cognicia*, *9*(2), 76–84. https://doi.org/10.22219/cognicia.v9i2.18023

Muhardini, S., Rahman, N., Mahsup, M., Sudarwo, R., Anam, K., & Fujiaturrahman, S. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Box Nusantara untuk Membentuk Kemampuan Memahami Konsep Tematik pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal*

Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran, *6*(2), 284. https://doi.org/10.33394/jk.v6i2.2612

Muhazir. (2019). Hubungan Motivasi Kerja dengan Kesiapan Kerja Siswa di SMK Nusatama Padang serta Implikasinya dalam Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Serunai Bimbingan dan Konseling*, *8*(1). https://doi.org/10.37755/jsbk.v8i1.120

Murni, M., Safarina, N. A., & Astuti, W. (2024). Kematangan Karir Siswa SMA Sederajat Bireuen Ditinjau Berdasarkan Tipe Kepribadian. *Insight: Jurnal Penelitian Psikologi*, *2*(3), 483–499. https://doi.org/10.2910/insight.v2i3.17510

Muttaqin, T., Wittek, R., Heyse, L., & Van Duijn, M. (2017). Why Do Children Stay Out of School in Indonesia? *Jurnal Perencanaan Pembangunan: the Indonesian Journal of Development Planning*, *1*(2), 93–108.

Muzakki, A., Saputra, S. Y., Arifin, B., & Fentiro, F. A. (2025). *Kajian Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar*. UMM Press. https://ummpress.umm.ac.id/buku/detail/kajian-pendidikan-jasmani-sekolah-dasar

Nurfiati, N., Mandailina, V., Mahsup, M., Syaharuddin, S., Abdillah, A., & Fitriani, E. (2020). Effect of Make a Match Learning Model on Student Learning Outcomes on Statistical Materials. *Justek: Jurnal Sains dan Teknologi*, *3*(1), 1–8.

Nurhayati, T. (2016). Perkembangan Perilaku Psikososial pada Masa Pubertas. *Edueksos: Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi*, *4*(1). http://dx.doi.org/10.24235/edueksos.v4i1.649

Patimah, T., & Sumaryoto, S. (2024). Pengaruh Praktik Kerja Industri dan Motivasi Kerja terhadap Kesiapan Kerja. *Herodotus: Jurnal Pendidikan IPS*, *7*(2), 230–243. http://dx.doi.org/10.30998/herodotus.v7i2.20331

Progas. (2020). *School Meal/Feeding Program(S): Program Report: Indonesia*. https://www.bps.go.id/statictable/2014/09/05/1533/

Purwana, R., Mariana, M., Asrul, A., Novianti, W., Siregar, R. B., & Saputra, H. (2025). Peningkatan Kesehatan Mental Siswa SMK melalui Pendekatan Linguistik dan Konseling Bahasa di SMK an Naas Binjai. *Inovasi Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *2*(1), 57–68. https://doi.org/10.62951/inovasisosial.v2i1.1167

Ramadhani, S. K., Buchori, S., & Syahril, M. F. (2025). Analisis Kebutuhan Media Flashcard Visual untuk Meningkatkan Regulasi Emosi Marah Siswa. *Jurkam: Jurnal Konseling Andi Matappa*, *9*(2), 98–106. https://doi.org/10.31100/jurkam.v9i2.4350

Reni Saptati D. I. (2025, February 17). Pemerintah Salurkan Makan Bergizi Gratis (MBG), Ini Sasaran Utama Penerimanya. *Media Keuangan Kementerian Keuangan RI*. https://mediakeuangan.kemenkeu.go.id/

Ridha, M. (2020). Teori Motivasi Mcclelland dan Implikasinya dalam Pembelajaran PAI. *Palapa*, *8*(1), 1–16. https://doi.org/10.36088/palapa.v8i1.673

Romadhon, N. F., Yohana, C., & Fidhyallah, N. F. (2022). The Effect of Industrial Work Practices, Learning Achievement, and Work Motivation on Student Work Readiness of SMKN 14 Jakarta. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Perkantoran, dan Akuntansi*, *3*(3), 43–55. https://doi.org/10.21009/jpepa.0303.04

Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2020). Intrinsic and Extrinsic Motivation from a Self-Determination Theory Perspective: Definitions, Theory, Practices, and Future

Directions. *Contemporary Educational Psychology*, *61*, Article 101860. https://doi.org/10.1016/j.cedpsych.2020.101860

Saputra, J. A., & Patrikha, F. D. (2024). Pengaruh Kelompok Referensi dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran di SMKN 1 Jombang. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, *12*(3), 365–378. https://doi.org/10.26740/jptn.v12n3.p365-378

Sidiq, A. (2023). Pengaruh Praktik Industri, Program Keahlian dan Motivasi terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri Kota Surakarta. *Riset Manajemen dan Akuntansi*, *14*(2), 53–66. https://doi.org/10.36600/rma.v14i2.353

Sofa, F., Suryani, N., & Rahmawati, F. (2020). The Influence of Industrial Work Practice (Internship), Corporate World Information, and Motivation of Entering Corporate World Towards Working Readiness of Students at Class XII Office Administration Department in SMK Negeri 2 Temanggung 2018/2019. *Kne Social Sciences*. https://doi.org/10.18502/kss.v4i6.6637

Soraya, A., Aminuyati, A., Hafizi, M. Z., Okianna, O., & Utami, P. R. (2025). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sikap Sosial dalam Bergaul pada Peserta Didik Kelas IX SMP Islam Nurul Ihsan Siantan Hilir Kota Pontianak. *Indo-Mathedu Intellectuals Journal*, *6*(5), 8157–8174. https://doi.org/10.54373/imeij.v6i5.4016

Suhaedin, E., Maksum, H., & Waskito, W. (2024). Transformasi Pendidikan Vokasi: Kinerja Pendidik, Motivasi dan Implementasi Kurikulum Merdeka. *Equator Journal of Management and Entrepreneurship (EJME)*, *12*(3), 244–250. https://doi.org/10.26418/ejme.v12i3.78194

Sulhan, N. A. A. (2024). Periodisasi Perkembangan Anak pada Masa Remaja: Tinjauan Psikologi. *Behavior*, *1*(1), 9–36.

Sunita, T. (2024). *Kesehatan Reproduksi Bagi Remaja*. Penerbit NEM.

Tentama, F., Subardjo, S., & Abdillah, M. (2019). Motivation to Learn and Social Support Determine Employability Among Vocational High School Students. *International Journal of Evaluation and Research in Education (Ijere)*, *8*(2), 237–244. https://doi.org/10.11591/ijere.v8i2.18188

Ulfa, J. S. (2016). *Peranan Guru dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Mts Mazaaakhirah Baramuli Kelas VIII Pinrang* [Undergraduate Thesis, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare]. https://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/1109

Umamy, E., Kristiawan, I., & Efendiy, K. (2024). Pengaruh Karakter, Motivasi, dan Lingkungan Belajar terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas VIII dalam Perspektif Ekologis pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Ghancaran: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. https://doi.org/10.19105/ghancaran.vi.17249

Utami, D. A., Zulaihati, S., & Zakaria, A. (2026). Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XI dan XII Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 12 Jakarta Utara. *PENG: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, *3*(1), 447–462. https://doi.org/10.62710/qmk1bv88

Wang, D., Shinde, S., Young, T., & Fawzi, W. W. (2021). Impacts of School Feeding on Educational and Health Outcomes of School-Age Children and Adolescents in Low- and Middle-Income Countries: a Systematic Review and Meta-Analysis. *Journal of Global Health*, *11*, Article 04051. https://doi.org/10.7189/jogh.11.04051

Wijaya, A. D. (2024). Dampak Rendahnya Self Efficacy pada Mahasiswa Tingkat Akhir: Sebuah Studi Literatur. *Jurnal Bimbingan Konseling dan Psikologi*, *4*(2), 115–126. https://doi.org/10.56185/jubikops.v4i2.768

Wikurendra, E. A. (2023). Pengaruh Penyuluhan Cuci Tangan Pakai Sabun terhadap Sikap Mencuci Tangan Siswa Kelas IV di SDN Sukomoro I dan III Kecamatan Sukomoro Kabupaten Ngajui. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Media Husada*, *7*(2), 65–70. https://doi.org/10.33475/jikmh.v7i2.21

Yuniarsih, T., & Dkk. (2025). *Guru dan Pendidikan Guru Era Indonesia Emas*. Damera Press. https://books.google.co.id/books/about/Guru_Dan_Pendidikan_Guru_Era_Indonesia_E.html?id=lIpLEQAAQBAJ&redir_esc=y